

# Pengaruh Penggunaan Media Evaluasi Pilihan Berganda dengan Media Wordwall dan Angket terhadap Pemahaman Puisi "Aku" Karya Chairil Anwar Pada Mahasiswa

Mega Kristina Purba<sup>1</sup>, Putri Anggini<sup>2</sup>, Azwa Khalisa Nasution<sup>3</sup>, Revayani Sagala<sup>4</sup>,  
Nadra Amalia<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Medan

e-mail: [Megakristinapurba2005@gmail.com](mailto:Megakristinapurba2005@gmail.com)<sup>1</sup>, [putrianggini007@gmail.com](mailto:putrianggini007@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[azwakhalsanst@gmail.com](mailto:azwakhalsanst@gmail.com)<sup>3</sup>, [revyanisagala@gmail.com](mailto:revyanisagala@gmail.com)<sup>4</sup>, [nadraamalia@unimed.ac.id](mailto:nadraamalia@unimed.ac.id)<sup>5</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan media evaluasi pilihan berganda dengan media Wordwall dan angket terhadap pemahaman puisi "Aku" karya Chairil Anwar pada mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan memberikan angket pada para mahasiswa untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media evaluasi berpengaruh signifikan terhadap pemahaman puisi "Aku" pada mahasiswa.

**Kata Kunci:** *Media Evaluasi, Wordwall, Pilihan Berganda, Puisi "Aku", Chairil Anwar*

## Abstract

This research aims to investigate the effect of using multiple choice evaluation media with Wordwall media and questionnaires on students' understanding of the poem "Aku" by Chairil Anwar. The research method used is a survey method by giving questionnaires to students to collect data. The results of the research show that the use of evaluation media has a significant effect on students' understanding of the poem "Aku".

**Keywords:** *Evaluation Media, Wordwall, Multiple Choice, Poetry "Aku", Chairil Anwar*

## PENDAHULUAN

Felta (2020), Puisi adalah suatu bentuk karya sastra yang dihasilkan dari ungkapan dan perasaan penyair dengan menggunakan bahasa terikat oleh ritme, meteran, rima, susunan lirik dan syair, serta penuh makna. Puisi mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair bersifat imajinatif dan terstruktur dalam memusatkan kekuatan bahasa bersamanya struktur fisik dan struktur batinnya. Puisi mengutamakan bunyi, bentuk dan makna tersampaikan yang maknanya menjadi bukti bahwa puisi itu bagus bila di dalamnya terkandung makna yang dalam memadatkan seluruh unsur bahasa. Media Wordwall adalah aplikasi berbasis web yang digunakan untuk membuat game edukasi dan media evaluasi secara interaktif.

Media evaluasi pilihan berganda dengan Wordwall memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap puisi "Aku" karya Chairil Anwar. Wordwall menawarkan antarmuka yang interaktif dan menarik, dengan berbagai format kuis yang dapat diubah sesuai kebutuhan. Fitur gamifikasi seperti skor, timer, dan papan peringkat dapat memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam evaluasi dan meningkatkan semangat belajar mereka. Format pilihan berganda memudahkan mahasiswa dalam memahami pertanyaan dan memberikan jawaban. Wordwall juga menawarkan berbagai template yang menarik dan visual yang membuat proses evaluasi lebih mudah dipahami dan diakses, bahkan bagi mahasiswa yang kurang familiar dengan teknologi.

Wordwall memberikan feedback langsung kepada mahasiswa setelah mereka menjawab pertanyaan. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk langsung mengetahui jawaban yang benar dan memahami kesalahan mereka. Dengan demikian, mereka dapat belajar dari kesalahan dan

meningkatkan pemahaman mereka terhadap puisi. Wordwall dapat diadaptasi untuk mengevaluasi berbagai aspek puisi "Aku", seperti: **Makna dan Tema:** Pertanyaan pilihan berganda dapat dirancang untuk menguji pemahaman mahasiswa tentang makna dan tema utama dalam puisi, **Gaya Bahasa:** Pertanyaan dapat menguji pemahaman mahasiswa tentang penggunaan majas, rima, dan irama dalam puisi. **Biografi Penulis:** Pertanyaan dapat menguji pemahaman mahasiswa tentang kehidupan dan karya Chairil Anwar sebagai latar belakang puisi.

Dengan menggunakan Wordwall, proses evaluasi menjadi lebih menarik dan interaktif. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran dan memotivasi mereka untuk belajar lebih dalam tentang puisi "Aku".

Penggunaan media evaluasi pilihan berganda dengan Wordwall memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap puisi "Aku" dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan. Namun, penting untuk memilih format kuis yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menyesuaikan tingkat kesulitan pertanyaan dengan kemampuan mahasiswa.

### **Analisis Puisi "Aku" Karya Chairil Anwar**

Puisi "Aku" merupakan salah satu karya monumental Chairil Anwar yang mencerminkan semangat individualisme dan perlawanan. Puisi ini menunjukkan karakteristik khas Chairil Anwar sebagai pelopor Angkatan 45 dengan gaya penulisan yang berani dan ekspresif. Dari segi tema, puisi "Aku" mengangkat tema tentang eksistensi dan semangat perjuangan individu. Tema ini terlihat jelas melalui penggunaan diksi yang kuat dan tegas seperti "binatang jalang" dan "peluru menembus kulitku". Chairil menghadirkan sosok "aku" lirik yang memiliki semangat memberontak terhadap kekangan dan keterbatasan, sekaligus menunjukkan tekad kuat untuk tetap hidup dan berkarya. Makna puisi ini dapat diinterpretasikan dalam beberapa lapisan. Pada lapisan pertama, puisi ini mengungkapkan sikap individualisme yang kuat, ditandai dengan penggunaan kata "aku" yang berulang dan penggambaran diri yang tidak terkekang. Pada lapisan yang lebih dalam, puisi ini menyuarakan semangat perlawanan terhadap penjajahan dan penindasan, yang relevan dengan konteks zaman ketika puisi ini diciptakan. Kalimat "Aku mau hidup seribu tahun lagi" menunjukkan optimisme dan keinginan untuk tetap eksis melampaui batas waktu.

Gaya bahasa yang digunakan dalam puisi ini sangat khas dan kuat. Chairil menggunakan beberapa majas, di antaranya:

1. Metafora: "binatang jalang" sebagai penggambaran jiwa bebas
2. Hiperbola: "berlari berenang hingga ke kutub" menunjukkan semangat yang tak terbatas
3. Personifikasi: "peluru menembus kulitku" sebagai gambaran tantangan hidup
4. Repetisi: pengulangan kata "aku" untuk menegaskan eksistensi diri

Diksi yang dipilih Chairil mencerminkan keberanian dan ketegasan, dengan kata-kata yang lugas dan ekspresif. Struktur puisi yang tidak terikat pada pola baku (blank verse) menunjukkan semangat kebebasan yang sejalan dengan tema puisi. Relevansi puisi ini masih sangat kuat hingga saat ini, terutama dalam konteks perjuangan mempertahankan identitas dan eksistensi diri di tengah berbagai tekanan sosial dan cultural. "Aku" tidak hanya menjadi simbol perlawanan terhadap penjajahan fisik, tetapi juga penjajahan dalam bentuk-bentuk lain yang masih relevan dengan konteks kehidupan modern.

### **Pemahaman Puisi**

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memiliki keunikan dalam penyampaian makna dan pesannya. Pemahaman terhadap puisi menjadi aspek penting dalam pembelajaran sastra dan pengembangan kemampuan interpretasi teks. Dokumen ini akan membahas secara komprehensif tentang pemahaman puisi, mulai dari definisi hingga faktor-faktor yang memengaruhinya. Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memiliki keunikan dalam penyampaian makna dan pesannya. Pemahaman terhadap puisi menjadi aspek penting dalam pembelajaran sastra dan pengembangan kemampuan interpretasi teks. Dokumen ini akan membahas secara komprehensif tentang pemahaman puisi, mulai dari definisi hingga faktor-faktor yang memengaruhinya.

Pemahaman puisi adalah kemampuan seseorang untuk menangkap, menginterpretasi, dan memaknai berbagai unsur yang terdapat dalam sebuah puisi. Pemahaman ini mencakup beberapa aspek:

1. Pemahaman literal (tersurat)
2. Pemahaman interpretatif (tersirat)
3. Pemahaman kritis
4. Pemahaman kreatif

Pemahaman puisi di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor pertama dan yang paling mendasar adalah kemampuan linguistik mahasiswa, mencakup penguasaan kosakata, pemahaman struktur bahasa, dan kemampuan interpretasi makna. Semakin kaya perbendaharaan kata dan pemahaman bahasa yang dimiliki mahasiswa, semakin mudah mereka menangkap makna yang terkandung dalam puisi.

Latar belakang pengetahuan dan pengalaman membaca juga menjadi faktor signifikan dalam pemahaman puisi. Mahasiswa yang memiliki wawasan luas tentang sastra, sejarah, dan budaya cenderung lebih mampu mengontekstualisasikan puisi dan memahami referensi-referensi yang digunakan penyair. Pengalaman membaca yang beragam membantu mahasiswa mengembangkan kepekaan terhadap berbagai gaya penulisan dan penggunaan bahasa figuratif.

Faktor ketiga yang berpengaruh adalah kemampuan berpikir kritis dan analitis. Pemahaman puisi membutuhkan kemampuan untuk menganalisis struktur, mengidentifikasi majas, dan menginterpretasi simbol-simbol yang digunakan dalam puisi. Mahasiswa dengan kemampuan berpikir kritis yang baik dapat lebih mudah mengurai lapisan-lapisan makna dalam puisi dan menghubungkannya dengan konteks yang lebih luas.

Motivasi dan minat belajar menjadi faktor penting berikutnya. Mahasiswa yang memiliki ketertarikan intrinsik terhadap sastra dan puisi cenderung lebih tekun dalam mengeksplorasi makna dan lebih terbuka terhadap berbagai interpretasi. Motivasi yang tinggi mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam diskusi, mencari referensi tambahan, dan melakukan analisis mendalam terhadap puisi yang dipelajari.

Faktor eksternal seperti metode pembelajaran dan lingkungan akademik juga memengaruhi pemahaman puisi mahasiswa. Pendekatan pembelajaran yang interaktif, penggunaan media yang relevan, dan suasana kelas yang mendukung diskusi dapat meningkatkan pemahaman puisi. Ketersediaan sumber belajar yang memadai dan akses terhadap berbagai karya sastra turut berkontribusi dalam pengembangan pemahaman puisi.

Kemampuan sosial dan emosional mahasiswa juga berperan penting. Sensitivitas terhadap konteks sosial dan kemampuan berempati membantu mahasiswa menangkap nuansa emosional dan pesan moral dalam puisi. Mahasiswa yang memiliki kematangan emosional lebih mampu meresapi dan mengapresiasi nilai-nilai yang terkandung dalam puisi.

Era digital membawa pengaruh tersendiri terhadap pemahaman puisi mahasiswa. Akses terhadap berbagai sumber digital dan platform pembelajaran online dapat memperkaya pemahaman, namun juga dapat menimbulkan tantangan dalam hal konsentrasi dan kedalaman analisis. Kemampuan mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pembelajaran puisi menjadi faktor yang semakin relevan.

Terakhir, latar belakang budaya dan pengalaman personal mahasiswa turut memengaruhi interpretasi mereka terhadap puisi. Perbedaan latar belakang budaya dapat menghasilkan interpretasi yang beragam, sementara pengalaman personal dapat memperkaya atau membatasi pemahaman terhadap tema-tema tertentu dalam puisi.

Pemahaman akan faktor-faktor ini penting bagi pendidik untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan membantu mahasiswa mengatasi hambatan dalam memahami puisi. Pendekatan yang holistik dan mempertimbangkan keragaman faktor ini dapat mendukung pengembangan kemampuan pemahaman puisi yang lebih komprehensif di kalangan mahasiswa. Semua faktor tersebut berinteraksi secara dinamis dan memengaruhi tingkat pemahaman puisi mahasiswa secara keseluruhan. Kesadaran akan kompleksitas faktor-faktor ini dapat membantu dalam merancang intervensi pembelajaran yang lebih tepat sasaran dan efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman puisi mahasiswa.

### **Media Pembelajaran Wordwall Dalam Evaluasi Pemahaman Puisi**

Perkembangan teknologi digital telah membawa inovasi dalam dunia pendidikan, termasuk dalam metode evaluasi pembelajaran. Wordwall hadir sebagai platform pembelajaran interaktif

yang menawarkan berbagai fitur untuk menciptakan aktivitas pembelajaran yang menarik dan efektif. Dalam konteks pembelajaran puisi, khususnya dalam mengevaluasi pemahaman puisi "Aku" karya Chairil Anwar, Wordwall menawarkan solusi evaluasi yang interaktif dan engaging melalui format pilihan berganda.

Wordwall merupakan platform pembelajaran digital yang memungkinkan pendidik membuat berbagai aktivitas pembelajaran interaktif. Platform ini dirancang untuk menciptakan konten pembelajaran yang dapat diakses baik secara online maupun offline. Dalam konteks evaluasi pemahaman puisi, Wordwall menyediakan template yang dapat disesuaikan untuk membuat kuis pilihan berganda yang menarik. Berikut adalah fitur-fitur yang ada dalam AI Wordwall

**a. Template Aktivitas**

1. Kuis Pilihan Berganda
  - o Format standar
  - o Format gamification
  - o Timer dan skor
  - o Feedback langsung
2. Format Interaktif Lainnya
  - o Word match
  - o Sorting activities
  - o Missing word
  - o True/False questions

**b. Fitur Customisasi**

1. Desain Visual
  - o Tema dan template yang dapat disesuaikan
  - o Opsi warna dan font
  - o Penambahan gambar dan audio
  - o Layout yang responsif
2. Pengaturan Evaluasi
  - o Timer kuis
  - o Sistem scoring
  - o Random question order
  - o Feedback options

**c. Fitur Analisis**

1. Tracking Performa
  - o Statistik jawaban
  - o Analisis kesalahan
  - o Progress tracking
  - o Report generation
2. Data Management
  - o Export hasil
  - o Penyimpanan data
  - o Sharing capability
  - o Integrasi dengan sistem pembelajaran

Keunggulan Wordwall sebagai media evaluasi terletak pada beberapa aspek kunci. Pertama, platform ini menawarkan interaktivitas yang tinggi, mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam proses evaluasi. Kedua, fleksibilitas dalam customisasi konten memungkinkan pendidik untuk menyesuaikan evaluasi dengan tingkat kesulitan dan kebutuhan spesifik pembelajaran puisi. Ketiga, sistem analisis yang komprehensif membantu pendidik dalam melacak dan menganalisis performa peserta didik secara detail.

Dalam konteks evaluasi pemahaman puisi, khususnya puisi "Aku" karya Chairil Anwar, Wordwall dapat digunakan untuk membuat berbagai jenis pertanyaan yang mengukur berbagai aspek pemahaman. Mulai dari pemahaman literal tentang diksi dan struktur puisi, hingga interpretasi makna dan analisis konteks historis. Format pilihan berganda yang disediakan dapat divariasikan dengan berbagai bentuk, seperti true/false questions, matching activities, dan short answer questions.

Implementasi Wordwall dalam evaluasi pemahaman puisi memerlukan persiapan yang matang. Pendidik perlu mempertimbangkan struktur kuis, format pertanyaan, dan parameter penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Proses ini mencakup penyusunan bank soal yang komprehensif, desain interface yang user-friendly, dan testing untuk memastikan sistem berjalan dengan baik. Selama pelaksanaan evaluasi, monitoring aktivitas dan technical support menjadi aspek penting untuk memastikan kelancaran proses.

Platform ini juga menyediakan fitur analisis yang memungkinkan pendidik untuk mengumpulkan data tentang performa peserta didik secara real-time. Data ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan penguatan dan menyesuaikan strategi pembelajaran. Sistem reporting yang komprehensif membantu dalam dokumentasi dan evaluasi efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Dari perspektif pedagogis, penggunaan Wordwall sebagai media evaluasi memberikan beberapa manfaat. Platform ini mendukung pembelajaran aktif dan meningkatkan motivasi belajar melalui elemen gamification. Immediate feedback yang diberikan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran mandiri. Fleksibilitas platform dalam hal waktu dan tempat penggunaan juga mendukung konsep pembelajaran yang lebih adaptif.

Meskipun demikian, efektivitas Wordwall sebagai media evaluasi juga bergantung pada kesiapan infrastruktur teknologi dan kemampuan teknis baik dari pendidik maupun peserta didik. Oleh karena itu, orientasi dan dukungan teknis yang memadai perlu disediakan untuk memastikan penggunaan platform yang optimal.

Penggunaan Wordwall dalam evaluasi pemahaman puisi membawa dimensi baru dalam proses pembelajaran sastra. Platform ini tidak hanya menyediakan cara yang lebih efisien untuk melakukan evaluasi, tetapi juga menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih engaging dan interaktif. Dengan berbagai fitur dan keunggulannya, Wordwall dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran puisi di era digital.

Bukan hanya menggunakan AI WordWall, penelitian ini juga menggunakan angket. Angket merupakan instrumen penelitian yang fundamental dalam pengumpulan data, khususnya dalam penelitian pendidikan dan sosial. Sebagai alat pengumpul data, angket menawarkan metode sistematis untuk memperoleh informasi langsung dari responden melalui serangkaian pertanyaan atau pernyataan terstruktur. Instrumen ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data kuantitatif maupun kualitatif secara efisien dari sejumlah besar responden dalam waktu yang relatif singkat.

Dalam konteks jenisnya, angket dapat dikategorikan menjadi beberapa tipe berdasarkan bentuk dan cara penyajiannya. Angket tertutup menyediakan pilihan jawaban yang sudah ditentukan, memudahkan responden dalam memberikan jawaban dan peneliti dalam menganalisis data. Sementara itu, angket terbuka memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab sesuai pendapat mereka, menghasilkan data yang lebih kaya dan mendalam. Adapula angket semi terbuka yang mengkombinasikan kedua pendekatan tersebut, memberikan pilihan jawaban sekaligus ruang untuk elaborasi. Namun pada penelitian ini menggunakan angket tertutup dan penyampaian angket dilakukan secara online melalui platform seperti Google Forms untuk kemudahan dalam pengumpulan serta analisis data.

Dalam penyusunan angket, beberapa aspek penting perlu diperhatikan untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen. Pertama, rumusan pertanyaan atau pernyataan harus jelas, spesifik, dan mudah dipahami oleh responden. Kedua, struktur dan urutan pertanyaan harus logis dan sistematis. Ketiga, skala pengukuran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan penelitian, seperti skala Likert untuk mengukur sikap atau pendapat. Keempat, petunjuk pengisian harus jelas dan komprehensif.

Penggunaan angket dalam penelitian memiliki beberapa keunggulan. Pertama, efisiensi dalam pengumpulan data dari sampel yang besar. Kedua, standarisasi pertanyaan memungkinkan perbandingan antar responden yang lebih objektif. Ketiga, responden memiliki waktu yang cukup untuk mempertimbangkan jawaban mereka. Keempat, biaya yang relatif terjangkau dibandingkan metode pengumpulan data lainnya.

Namun, penggunaan angket juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diantisipasi. Kemungkinan responden tidak menjawab dengan sungguh-sungguh atau memberikan jawaban

yang bias perlu dipertimbangkan dalam desain dan analisis angket. Selain itu, tingkat pengembalian yang rendah pada angket yang didistribusikan secara tidak langsung dapat memengaruhi representativitas data.

Dalam konteks penelitian pemahaman puisi, angket dapat digunakan untuk mengukur berbagai aspek seperti persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran puisi, tingkat pemahaman terhadap elemen-elemen puisi, dan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Penggunaan kombinasi pertanyaan tertutup dan terbuka dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengalaman belajar mahasiswa.

Proses analisis data angket memerlukan pendekatan yang sistematis. Untuk data kuantitatif, teknik statistik deskriptif maupun inferensial dapat digunakan sesuai dengan tujuan penelitian. Sementara untuk data kualitatif dari pertanyaan terbuka, analisis konten atau tematik dapat diterapkan untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari respons mahasiswa.

Validasi instrumen angket merupakan tahap crucial dalam memastikan kualitas data yang dikumpulkan. Proses ini melibatkan uji validitas untuk memastikan angket mengukur apa yang seharusnya diukur, dan uji reliabilitas untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran. Expert judgment dan pilot testing sering digunakan dalam proses validasi ini.

Dalam implementasinya, distribusi dan pengumpulan angket perlu mempertimbangkan aspek etika penelitian. Informed consent, kerahasiaan data responden, dan penggunaan data sesuai tujuan penelitian merupakan prinsip-prinsip yang harus dijaga. Transparansi tentang tujuan penelitian dan penggunaan data juga penting untuk membangun kepercayaan responden.

## **METODE**

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi. Penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian. Dalam metode penelitian ini, para peneliti dan ahli statistik menggunakan kerangka kerja matematika dan teori-teori yang berkaitan dengan kuantitas yang dipertanyakan.

Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009:14) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Emzir (2009:28), pendekatan kuantitatif adalah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik. Sehingga dalam penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006)

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Puisi "Aku" karya Chairil

### **Aku**

Karya Chairil Anwar  
Kalau sampai waktuku  
'Ku mau tak seorang'kan merayu  
Tidak juga kau  
Tak perlu sedu sedan itu  
Aku ini binatang jalang  
Dari kumpulannya terbuang

Biar peluru menembus kulitku  
Aku tetap meradang menerjang  
Luka dan bisa kubawa berlari  
Berlari  
Hingga hilang pedih peri  
Dan aku akan lebih tidak perduli  
Aku mau hidup seribu tahun lagi.

#### Instruksi soal

Bacalah puisi Anwar dengan saksama, lalu jawablah pertanyaan berikut dengan memilih jawaban yang paling tepat.

1. Tema utama puisi "Aku" adalah...
  - a. Cinta
  - b. Kehidupan
  - c. Kematian
  - d. Kebebasan
2. Baris "Aku ini binatang jalang" mengandung makna...
  - a. Penyesalan atas perbuatan masa lalu
  - b. Perasaan rendah diri
  - c. Kebebasan tanpa batas
  - d. Keinginan untuk memberontak
3. Penggunaan kata "jalang" pada puisi ini memiliki efek...
  - a. Memperhalus kesan pemberontakan
  - b. Mempertegas kesan pemberontakan
  - c. Menciptakan suasana romantis
  - d. Memberikan kesan misterius
4. Perasaan yang dominan dalam puisi "Aku" adalah...
  - a. Kebahagiaan
  - b. Kesedihan
  - c. Kegelisahan
  - d. Kepahlawanan
5. Simpulan yang dapat diambil dari puisi "Aku" adalah...
  - a. Manusia harus tunduk pada aturan
  - b. Kehidupan manusia penuh dengan penderitaan
  - c. Manusia memiliki kebebasan untuk memilih jalan hidupnya
  - d. Kematian adalah akhir dari segala perjuangan

#### Hasil Angket Dari Layar ke Hati Menjelajahi "Aku" dengan Wordwall

Keterangan :

Soal : 10 soal

Jumlah mahasiwa : 23 mahasiswa



1. Keterangan :

- Sangat Setuju 60,9%
- Setuju 26,1%
- Tidak Setuju 13%
- Sangat Tidak Setuju :0

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa rata –rata mahasiswa sangat setuju untuk dapat membayangkan suasana dan gambar yang tercipta dari puisi “Aku” melalui media interaktif Wordwall.

- **Sangat Setuju : 60,9%**

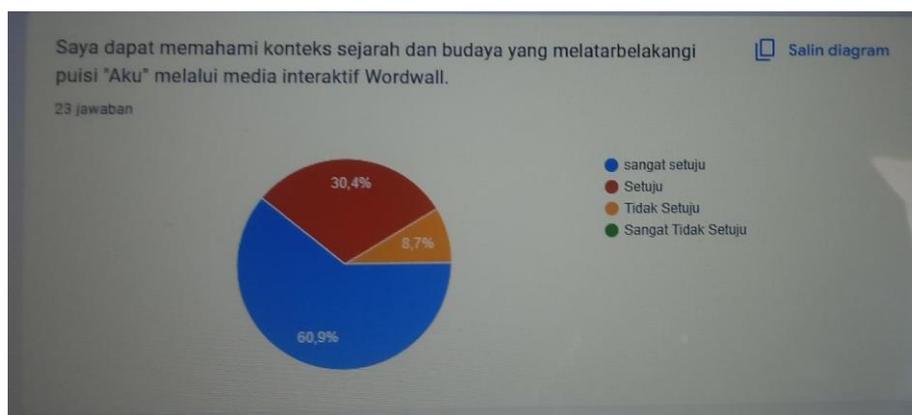


2. Keterangan :

- Setuju 56,5%
- Sangat Setuju 34,8%
- Tidak Setuju 8,7 %
- Sangat Tidak Setuju :0

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa media interaktif Wordwall dapat membantu memahami puisi “Aku “ dengan lebih baik.:

- **Setuju : 56,5%**



3. Keterangan :

- Sangat Setuju 60,9%
- Setuju 30,4%
- Tidak Setuju 8,7 %
- Sangat Tidak Setuju :0

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif Wordwall dapat membantu dalam memahami konteks sejarah:

- **Sangat Setuju 60,9%**

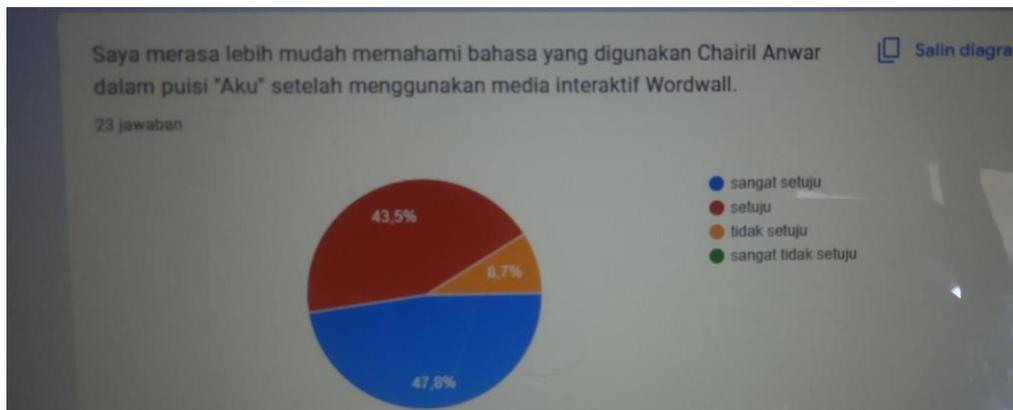


4. Keterangan :

- Sangat Setuju 52,2%
- Setuju 30,4%
- Tidak Setuju 4,3 %
- Sangat Tidak Setuju :0

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan media interaktif Wordwall dapat membuat pembelajaran puisi "Aku" lebih menarik dan kreatif

- **Sangat Setuju 52,2%**



5. Keterangan :

- Sangat Setuju 47,8%
- Setuju 43,5%
- Tidak Setuju 8,7 %
- Sangat Tidak Setuju :0

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan rata-rata mahasiswa lebih mudah memahami bahasa yang digunakan oleh Chairil Anwar :

- **Sangat Setuju 47,8%**

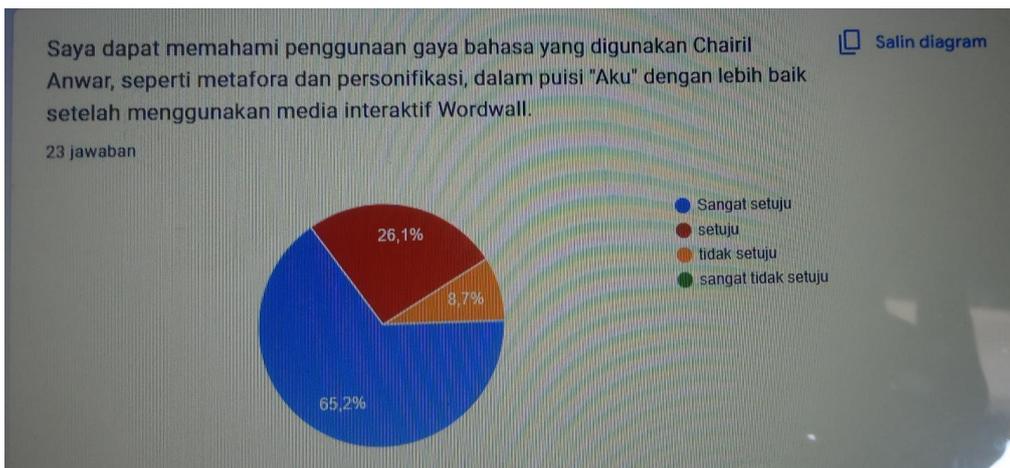


6. Keterangan :

- Sangat Setuju 43,5%
- Setuju 43,5%
- Tidak Setuju 13 %
- Sangat Tidak Setuju :0

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa dapat mengidentifikasi tema utama yang di angkat dalam puisi "Aku" terutama setelah menggunakan media interaktif Wordwall.

- **Sangat Setuju 43,5%**

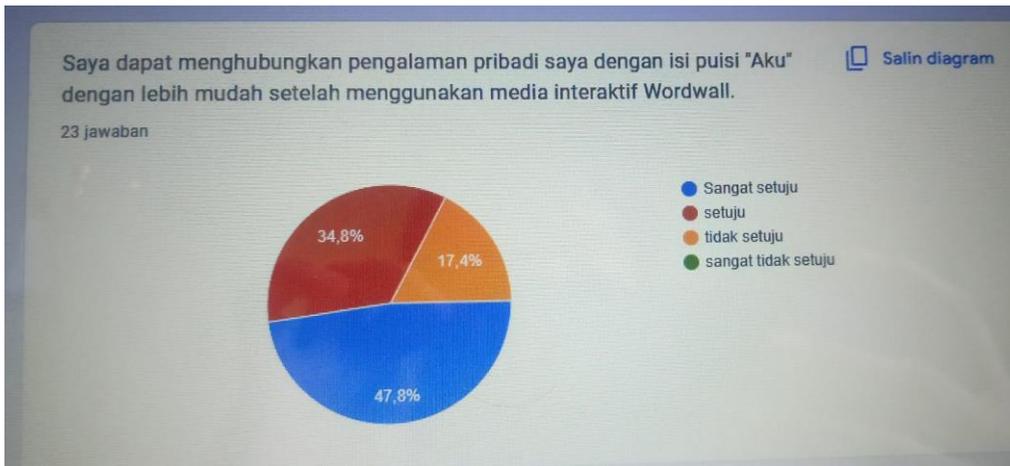


7. Keterangan :

- Sangat Setuju 65,2%
- Setuju 26,1%
- Tidak Setuju 8,7 %
- Sangat Tidak Setuju :0

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa, menggunakan media interaktif Wordwall dapat lebih membantu memahami bahasa yang digunakan oleh Chairil Anwar

- **Sangat Setuju 65,2%**



8. Keterangan :

- Sangat Setuju 47,8%
- Setuju 34,8%
- Tidak Setuju 17,4 %
- Sangat Tidak Setuju :0

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa media interaktif Wordwall dapat menghubungkan pengalaman pribadi yaitu :

- **Sangat Setuju 47,8%**

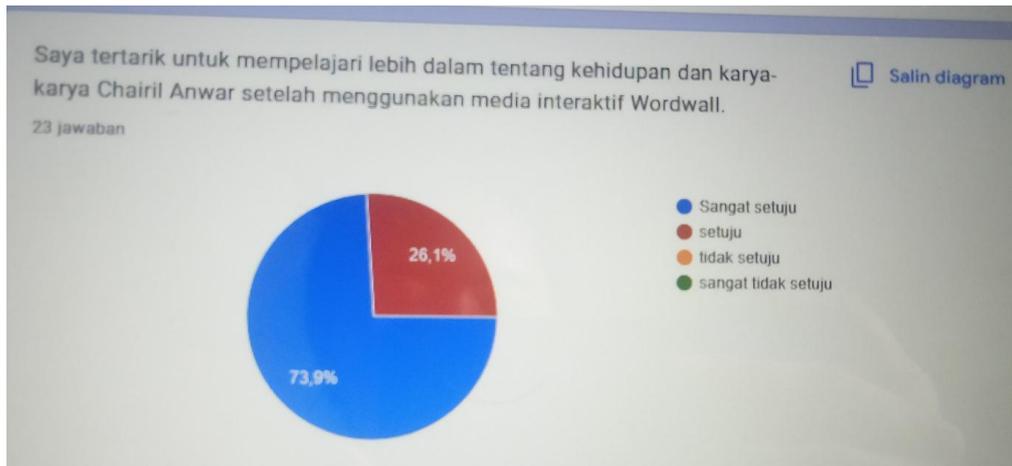


9. Keterangan :

- Sangat Setuju 65,2%
- Setuju 30,4%
- Tidak Setuju 17,4 %
- Sangat Tidak Setuju :0

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa puisi "Aku" memberikan motivasi setelah menggunakan media interaktif Wordwall :

- **Sangat Setuju 65,2%**

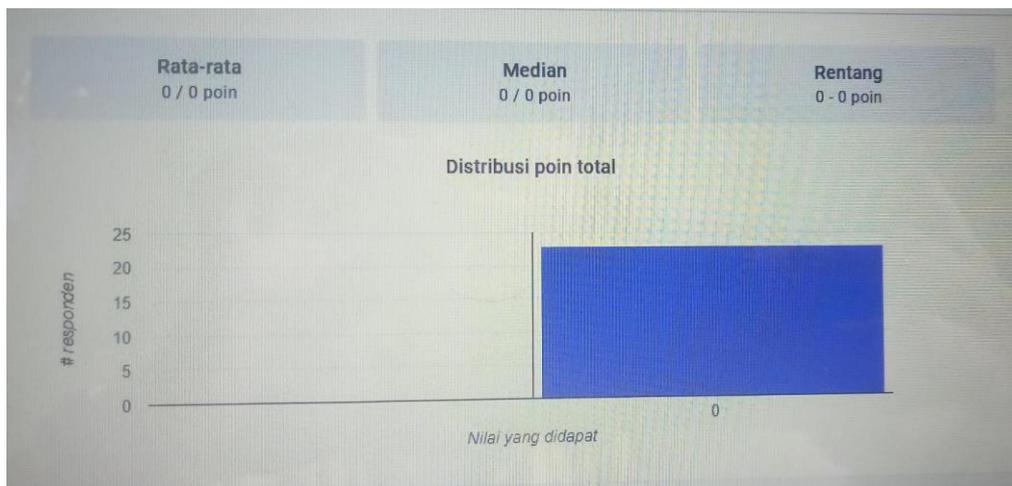


10. Keterangan :

- Sangat Setuju 73,9%
- Setuju 26,1%
- Tidak Setuju 0 %
- Sangat Tidak Setuju :0

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa tertarik untuk mempelajari lebih dalam tentang kehidupan dan karya Chairik AnwaR setelah menggunakan media interaktif Wordwall :

- **Sangat Setuju 73,9%**



**Keterangan:**

Laporan hasil angket ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif Wordwall dalam pembelajaran puisi "Aku" karya Chairil Anwar telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Mahasiswa secara umum merasa terbantu dengan media ini dalam memahami puisi secara lebih mendalam, serta meningkatkan minat mereka terhadap karya sastra.

Berdasarkan hasil angket, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Media Interaktif: Media interaktif Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap puisi "Aku". Visualisasi dan interaktivitas yang ditawarkan oleh media ini mampu membantu mahasiswa menangkap makna puisi secara lebih baik.
2. Peningkatan Minat Belajar: Penggunaan media Wordwall berhasil meningkatkan minat belajar mahasiswa terhadap puisi. Hal ini menunjukkan bahwa media yang menarik dan interaktif dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

3. Relevansi dengan Pengalaman Pribadi: Mahasiswa merasa bahwa puisi "Aku" relevan dengan pengalaman pribadi mereka setelah menggunakan media Wordwall. Hal ini menunjukkan bahwa media ini mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata mahasiswa.
4. Potensi Pengembangan: Penggunaan media interaktif Wordwall memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam pembelajaran sastra lainnya. Dengan berbagai fitur yang ditawarkan, media ini dapat disesuaikan dengan berbagai jenis teks sastra dan tujuan pembelajaran.

### Tantangan dan Kekhawatiran

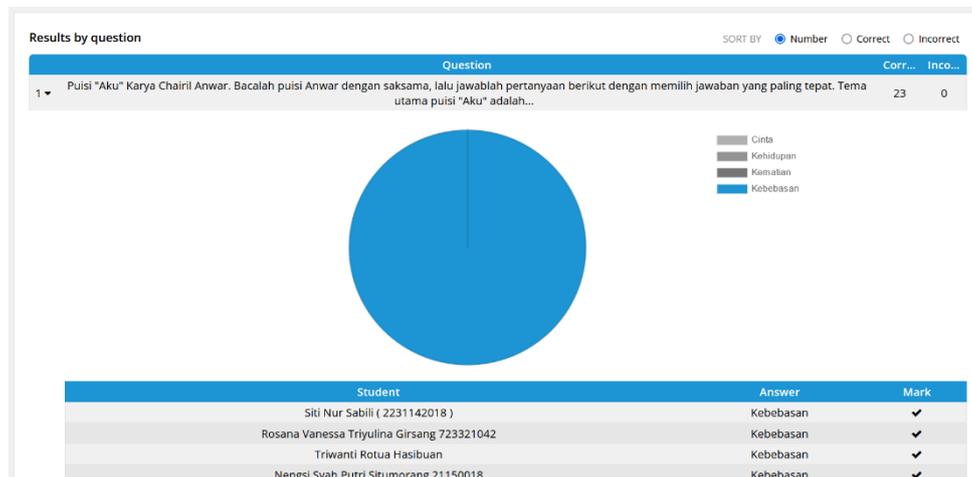
Meskipun hasil angket menunjukkan hasil yang positif, beberapa tantangan dan kekhawatiran perlu juga diperhatikan antara lain :

- a) Aksesibilitas Teknologi: Tidak semua mahasiswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi. Hal ini dapat menjadi kendala dalam penggunaan media interaktif Wordwall.
- b) Keterampilan Digital: Tidak semua mahasiswa memiliki keterampilan digital yang sama. Hal ini dapat menyulitkan beberapa mahasiswa dalam menggunakan fitur-fitur yang ada pada media Wordwall.
- c) Ketergantungan Teknologi: Terlalu bergantung pada teknologi dapat mengurangi kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dan menganalisis teks secara mandiri.
- d) Kurangnya Variasi Media: Penggunaan media Wordwall secara terus-menerus dapat membuat pembelajaran menjadi monoton. Perlu adanya variasi media pembelajaran untuk menjaga minat belajar mahasiswa.

Secara keseluruhan, penggunaan media interaktif Wordwall dalam pembelajaran puisi "Aku" karya Chairil Anwar memberikan hasil yang sangat positif. Namun, perlu adanya upaya untuk mengatasi tantangan dan kekhawatiran yang ada agar penggunaan media ini dapat semakin optimal.

### Hasil Visualisasi pengajaran sastra terhadap pemahaman mahasiswa pada puisi " Aku" Karya Chairil Anwar melalui media interaktif Wordwall

#### • Hasil Soal Pertama

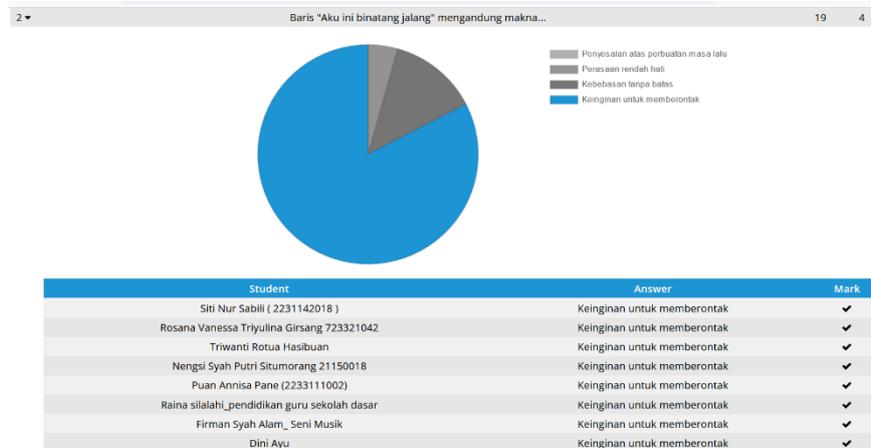


Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

Mayoritas siswa (100%) menjawab bahwa tema utama puisi "Aku" karya Chairil Anwar adalah kebebasan. Ini menunjukkan pemahaman yang kuat dari siswa mengenai pesan utama yang ingin disampaikan oleh penyair melalui puisinya. Tidak ada siswa yang memilih jawaban lain seperti cinta, kehidupan, atau kematian. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa telah fokus pada analisis terhadap isi puisi dan berhasil mengidentifikasi tema sentralnya.

Dari hasil penilaian ini, dapat disimpulkan bahwa secara umum, siswa telah berhasil memahami dan menganalisis puisi "Aku" karya Chairil Anwar. Mereka mampu mengidentifikasi tema utama puisi dengan benar, yaitu kebebasan.

• Hasil Soal Kedua

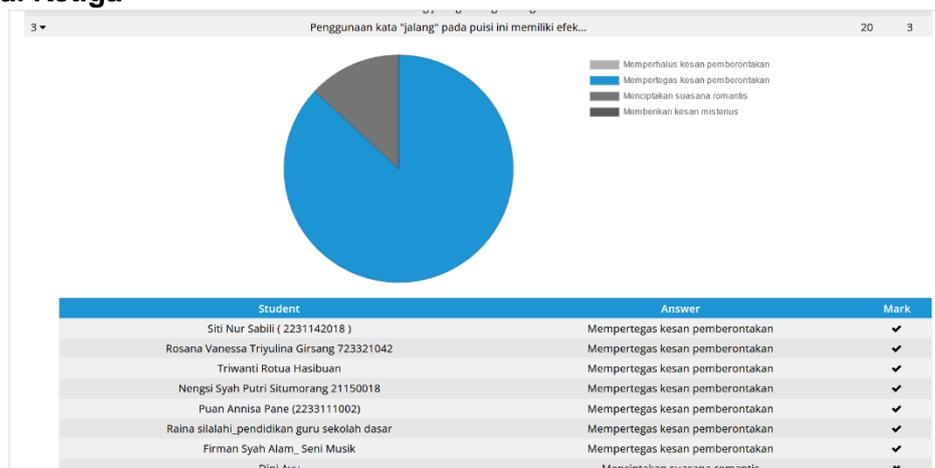


Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

Sebanyak 19 siswa (sekitar 83%) menjawab dengan benar bahwa makna baris tersebut adalah "keinginan untuk memberontak". Ini menunjukkan pemahaman yang cukup baik dari mayoritas siswa terhadap konteks sosial dan emosi yang ingin disampaikan oleh penyair melalui baris tersebut. Empat siswa (sekitar 17%) memberikan jawaban yang berbeda, seperti penyesalan, perasaan rendah diri, atau kebebasan tanpa batas. Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya memahami nuansa dan kedalaman makna yang terkandung dalam puisi tersebut.

Secara keseluruhan, hasil penilaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah berhasil menangkap makna mendalam dari baris puisi "Aku ini binatang jalang". Mereka mampu menghubungkan baris tersebut dengan tema utama puisi, yaitu kebebasan dan semangat pemberontakan. Namun, masih ada beberapa siswa yang perlu diberikan perhatian lebih untuk membantu mereka memahami nuansa yang lebih kompleks dalam puisi tersebut.

• Hasil Soal Ketiga



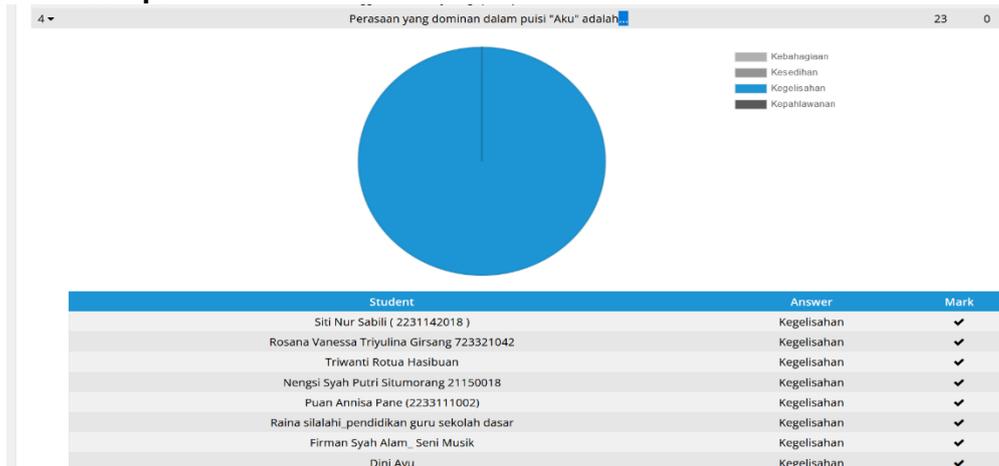
Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

Sebanyak 20 siswa (sekitar 87%) menjawab dengan benar bahwa kata "jalang" dalam konteks puisi ini memberikan kesan pemberontakan. Ini menunjukkan pemahaman yang cukup baik dari mayoritas siswa terhadap gaya bahasa yang digunakan Chairil Anwar untuk

menyampaikan pesan tentang kebebasan dan perlawanan. Tiga siswa (sekitar 13%) memilih jawaban lain, yaitu "menciptakan suasana romantis". Ini mengindikasikan bahwa ada beberapa siswa yang mungkin masih belum sepenuhnya memahami konotasi negatif dari kata "jalang" dalam konteks sosial pada masa itu dan bagaimana kata tersebut digunakan oleh penyair untuk menciptakan efek tertentu.

Secara umum, hasil penilaian ini menunjukkan pemahaman yang baik dari siswa mengenai penggunaan kata "jalang" dalam puisi "Aku". Mayoritas siswa berhasil menangkap makna konotatif dari kata tersebut dan menghubungkannya dengan tema pemberontakan yang diangkat oleh Chairil Anwar. Namun, masih ada beberapa siswa yang perlu diberikan penjelasan lebih lanjut mengenai penggunaan bahasa yang penuh simbolisme dalam puisi modern.

• **Hasil Soal Keempat**

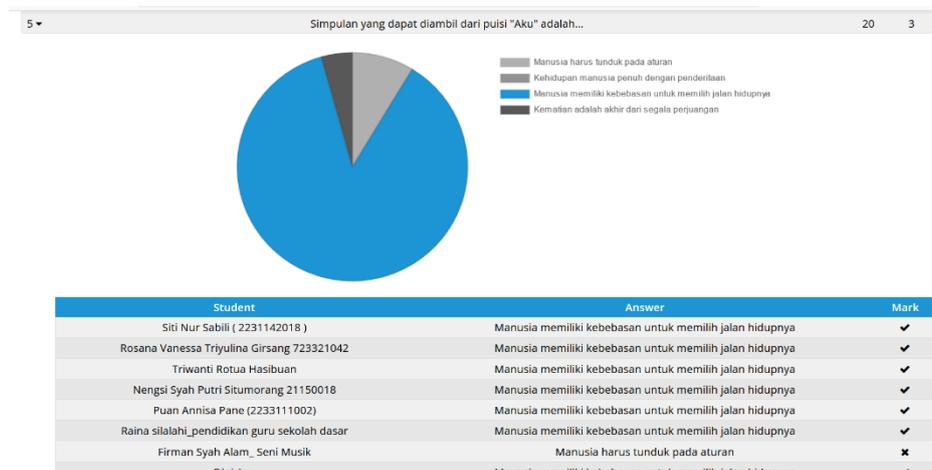


Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

Seluruh siswa, yaitu 23 orang (100%), menjawab dengan benar bahwa perasaan dominan dalam puisi tersebut adalah kegelisahan. Ini menunjukkan pemahaman yang sangat baik dari semua siswa terhadap suasana hati dan emosi yang ingin disampaikan oleh penyair melalui puisinya. Tidak ada siswa yang memberikan jawaban salah. Ini mengindikasikan bahwa seluruh siswa telah berhasil mengidentifikasi perasaan utama dalam puisi "Aku".

Hasil penilaian ini menunjukkan pemahaman yang sangat baik dari seluruh siswa mengenai perasaan dominan dalam puisi "Aku". Mereka mampu menangkap nuansa kegelisahan yang mendalam yang tercermin dalam setiap baris puisi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah berhasil memahami gaya bahasa Chairil Anwar yang khas, yaitu bahasa yang penuh dengan ekspresi emosi yang kuat.

• **Hasil Soal Kelima**



Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

Sebanyak 20 siswa (sekitar 87%) menjawab dengan benar bahwa simpulan yang dapat diambil adalah manusia memiliki kebebasan untuk memilih jalan hidupnya. Ini menunjukkan pemahaman yang cukup baik dari mayoritas siswa terhadap tema utama puisi ini. Tiga siswa (sekitar 13%) memilih jawaban lain, seperti manusia harus tunduk pada aturan atau manusia memiliki kehidupan yang penuh penderitaan. Hal ini mengindikasikan bahwa ada beberapa siswa yang mungkin masih belum sepenuhnya memahami semangat pemberontakan dan individualisme yang kuat dalam puisi ini.

Secara umum, hasil penilaian ini menunjukkan pemahaman yang baik dari siswa mengenai pesan utama puisi "Aku". Mayoritas siswa berhasil menangkap semangat kebebasan dan individualisme yang menjadi ciri khas puisi ini. Namun, masih ada beberapa siswa yang perlu diberikan penjelasan lebih lanjut mengenai nuansa filosofis yang terkandung dalam puisi tersebut.

## SIMPULAN

Puisi "Aku" karya Chairil Anwar merupakan manifestasi semangat perjuangan dan kebebasan yang diungkapkan melalui pilihan kata yang kuat dan gaya bahasa yang ekspresif. Puisi ini tidak hanya bernilai historis tetapi juga memiliki relevansi yang kuat dengan konteks kehidupan kontemporer. Pemahaman puisi merupakan keterampilan kompleks yang membutuhkan pengembangan berkelanjutan. Pemahaman puisi adalah hal yang sangat penting untuk mengetahui keindahan apa yang tersimpan dalam sebuah karya puisi. Penguasaan berbagai aspek dan tingkatan pemahaman puisi dapat dicapai melalui pembelajaran sistematis dan praktik yang konsisten. Wordwall menawarkan solusi komprehensif untuk evaluasi pemahaman puisi melalui format pilihan berganda yang interaktif. Dengan berbagai fitur dan keunggulannya, platform ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses evaluasi pembelajaran puisi.

Evaluasi pemahaman siswa terhadap puisi "Aku" karya Chairil Anwar melalui platform Wordwall menunjukkan hasil yang positif. Mayoritas siswa (87%) telah memahami dengan baik tema, gaya bahasa, dan makna mendalam yang terkandung dalam puisi tersebut. Penggunaan soal pilihan ganda dan angket sebagai instrumen evaluasi terbukti efektif dalam mengukur pemahaman siswa secara menyeluruh. Pilihan berganda memungkinkan guru untuk mengukur pemahaman siswa secara cepat dan efisien, sedangkan angket dapat digunakan untuk menggali lebih dalam pemahaman siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R., & Sulistyowati, T. (2023). "Efektivitas Media Evaluasi Digital dalam Pembelajaran Sastra." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(2), 112-125.
- Hidayat, S. (2024). "Implementasi Wordwall dalam Pembelajaran Daring: Studi Kasus Pembelajaran Puisi." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 45-60.
- Nurhayati, E. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Puisi Berbasis Digital untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra*, 6(3), 78-92.
- Nurhayati, E. (2022). "Penggunaan Platform Digital dalam Evaluasi Pembelajaran Sastra." *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 7(3), 89-102.
- Pratiwi, D., & Rahman, A. (2021). "Media Evaluasi Digital: Tantangan dan Peluang dalam Pembelajaran Puisi." *Jurnal Pendidikan Sastra Indonesia*, 6(2), 78-93.
- Pratiwi, D., & Sulistyowati, T. (2020). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemampuan Interpretasi Puisi pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(4), 201-215.
- Rahmawati, S. (2024). Inovasi Pembelajaran Puisi: Pendekatan Multimodal dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Sastra*, 9(1), 15-30.
- Suhita, S., & Purwahida, R. (2023). "Pemanfaatan Wordwall dalam Evaluasi Pembelajaran Puisi." *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra*, 12(4), 156-170.
- Suhita, S., & Purwahida, R. (2023). Pembelajaran Puisi di Era Digital: Tantangan dan Strategi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 45-58.
- Widodo, J., & Saputra, A. (2020). "Analisis Efektivitas Media Evaluasi Digital dalam Pembelajaran Sastra." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(1), 34-48.

- Widodo, J., & Saputra, A. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Puisi Siswa SMA: Studi Kasus di Kota Malang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sastra*, 5(2), 112-126.
- Wulandari, R. (2024). "Integrasi Media Digital dalam Evaluasi Pembelajaran: Studi Kasus Penggunaan Wordwall." *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 11(2), 67-82.